**RENCANA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA LANGIT**

**Rasyidah Listiana Hidayat, Dinda Ilmi Rizqi Amalia, Novi Suparto Putri**

**Program StudiPendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**JurusanTarbiyahFakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyahSidoarjo**

[**rosy.listiana300499@gmail.com**](mailto:rosy.listiana300499@gmail.com)**,** [**dindailmi@gmail.com**](mailto:dindailmi@gmail.com)**,** [**novisputri01@gmail.com**](mailto:novisputri01@gmail.com)

**Ringkasan :**

Tata surya merupakan susunan dari benda-benda langit yang mengelilingi matahari. Matahari dikelilingi oleh delapan planet dan benda-benda langit lainnya. Adapun urutan planet-planet tersebut dari mulai yang terdekat dengan matahari sampai yang terjauh yaitu Merkurius (planet terkecil dan terdekat dari matahari), Venus (planet terpanas/bintang timur), Bumi (planet biru), Mars (planet merah), Yupiter (planet terbesar di tata surya), Saturnus (planet bercincin), Uranus (planet yang diselubungi awan tebal), dan Neptunus (planet pembuat ulah/sering keluar dari orbit). Selain planet, ada juga benda-benda langit lainnya seperti Meteroid, Komet, Asteroid, dan Satelit.

Pendahuluan.

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkanya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,[[1]](#footnote-1) yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.[[2]](#footnote-2)

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.[[3]](#footnote-3) Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.[[4]](#footnote-4) Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.[[5]](#footnote-5)

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.[[6]](#footnote-6) Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.[[7]](#footnote-7) Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.[[8]](#footnote-8)

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.[[9]](#footnote-9)

Nurdyansyah meperejelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.[[10]](#footnote-10)

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.[[11]](#footnote-11) Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapaianya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.[[12]](#footnote-12) Hakikat belajar yaitu suatau proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.[[13]](#footnote-13)

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.[[14]](#footnote-14)

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.[[15]](#footnote-15) Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

1. **Preliminary Activity ( kegiatan awal)**
   1. Pendidik meyakinkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. (perlengkapan pembelajaran)
   2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
   3. Pendidik memberikan motivasi.
2. **Core Activity ( aktivitas inti)**

**Benda-benda Langit**

Sub tema 1: benda-benda langit

Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1.1 Benda-benda langit

* **CRITICAL THINKING**

1. Bagaimana pengaruh benda-benda langit bagi kehidupan
2. Bagaimana macam-macam benda langit
3. Manfaatmempelajari benda-benda langit

* (Harmi, 2015) Menyatakan bahwa Benda-benda langit ternyata hanya merupakan bagian kecil dari alam semesta. Masih banyak lagi bagian alam semesta yang belum diketahui oleh manusia. Dengan demikian, sepatutnya kita sebagai manusia merasa lemah akan kurangnya ilmu dihadapan Allah. Oleh sebab itu, jangan pernah lelah untuk berdo’a kepada Allah agar senantiasa diberi kekuatan dan pengetahuan. **(penguatan karakter religius)**

**Perhatikan bacaan berikut!**

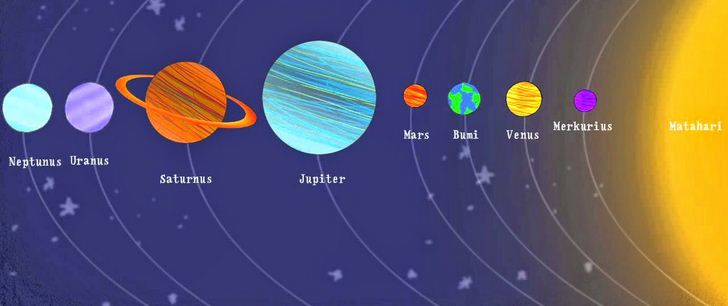
(Harmi, 2015) menyatakan bahwa Planet terkadang nampak bergerak diantara bintang-bintang. Planet dan bulan beredar mengelilingi matahari dengan garis edar (orbit) tertentu. Dan oleh karena itu matahari di sebut pusat tata. Tata surya adalah susunan benda-benda langit yang berputar mengelilingi matahari sebagai pusatnya. Garis edar tata surya berdiameter lebih dari 12.000 juta km. Benda-benda langit terdiri dari 8 planet dan orbit berbentuk elips, satelit, komet, asteroid, meteroid.

1. Matahari

(Sulistyanto, 2008)menyatakan bahwaMatahari adalah pusat tata surya. Ukuran garis tengah matahari kurang lebih 118 kali lebih besar daripada bumi. Mugkin bagi kita ukuran matahari sangat besar, ternyata di jagat raya matahari termasuk bintang yang berukuran kecil. Namun masih ada bintang yang besar nya 100 kali besarnya dari matahari. Bumi dan matahari jika dibandingkan maka akan terlihat ukuran matahari yang besar. Jarak antara matahari dan bumi sekitar 150 juta km. Panas yang berasal dari matahari dapat kita rasakan, khusus nya ketika siang matahari. Suhu permukaan matahari kurang lebih mencapai 6.000 °C dan suhu inti pada matahari ialah kurang lebih 17 juta °C. Panas yang dihasilkan oleh matahari akan menjadi sumber energi utama untuk bumi. Di dalam matahari tidak ada benda padat, semua isinya berupa gas.

Gambar 1.2 matahari

1. Planet-planet



Gambar 1.3 planet-planet

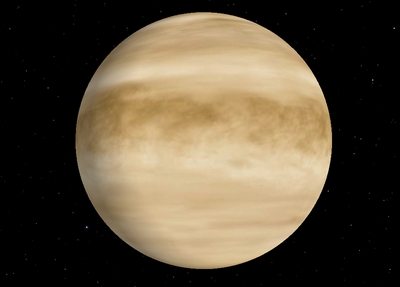
(Sulistyanto, 2008)menyatakan bahwa Planet ialah salah satu anggota tata surya yang berukuran besar. Planet melakukan dua gerakan sekaligus, yaitu mengelilingi matahari (revolusi) dan berputar pada sumbunya (rotasi). Setiap planet mempunyai periode revolusi dan periode rotasi tertentu. Dalam gerakan mengelilingi matahari, planet mempunyai garis edar tertentu yang disebut orbit. Melainkan bidang yang terbentuk oleh garis edar disebut bidang edar. Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus adalah nama-nama planet yang ada di dalam tata surya. Berdasarkan letak planet, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu planet luar dan planet dalam. Planet luar ialah terdiri dari Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus, hal ini disebabkan karena berada di luar orbit bumi. Sedangkan planet dalam ialah Merkurius dan Venus, karena planet tersebut ada di dalam orbit bumi. Pluto sempat dimasukkan salah satu anggota planet dalam sistem tata surya, namun sekarang pluto sudah tidak dianggap lagi sebab lintasan orbitnya tidak bersih dari benda-benda langit lainnya. Jarak antara matahari dengan planet menjadi berubah-ubah. Posisi planet pada saat tertentu berada pada jarak terdekat dan saat yang lain berada pada jarak terjauh.

1. Merkurius

(Sulistyanto, 2008) Menyatakan bahwa Merkurius ialah planet yang terdekat dari matahari dan merkurius ini termasuk planet terkecil yang memiliki diameter ±4.879 Km. Besar merkurius sekitar sepertiga besarnya bumi. Merkurius tampak seperti bintang yang sangat cerah, dan kecerahan itu biasanya dapat dilihat ketika menjelang matahari terbit atau beberapa saat setelah matahari terbenam. Maka dari itu merkurius memiliki julukan yaitu Bintang Fajar atau Bintang Senja. Merkurius dengan matahari memiliki jarak yang ±58 juta Km.Dikarenakan jarak merkurius dengan matahari dekat dan tidak memiliki atmosfir, maka suhu venus pada siang hari ± mencapai 340°C, jika pada malam hari suhu akan turun ± minus 200°C. Jaraknya dengan bumi sekitar 92 juta km. Planet merkurius ini berputar lambat, satu putarannya membutuhkan waktu hingga 58,6 hari. Dan semua planet itu mengelilingi matahari disebut sebagai masa orbital.masa orbital merkurius sendiri selama 88 hari. Planet ini tidak memiliki satelit.

Gambar 1.4 Planet Merkurius

1. Venus

(Sulistyanto, 2008) Menyatakan bahwa Venus inilah planet kedua setelah planet merkurius. Jarak antara venus ini dengan matahari ialah ±108 juta Km. Planet venus inilah planet yang terdekat dengan bumi, karena itu plenet venus ini tampak yang paling jelas dari bumi. Jika di pagi hari biasanya venus ini terlihat jelas seperti bintang di ufuk timur. Maka dari itu banyak orang yang menyebutnya dengan sebutan bintang timur, bintang barat, bintang malam, bintang pagi atau bintang kejora.

Ukuan planet venus ini besarnya hampir sebesar ukuran bumi, yang memiliki diameter ±12.104 Km. Planet ini memiliki atmosfer terdiri dari gas, kabut tebal yang berupa uap asam dan debu sehingga memiliki permukaan yang sulit diamati. Keadaan atmosfer planet venus yang panas disebabkan oleh kandungan gas karbon dioksida yang sangat tinggi, sehingga menghasilkan efek rumah kaca.

Gambar 1.5 Planet Venus

1. Bumi

(Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa Bumi planet ketiga dari tata surya, yang memiliki jarak dengan matahari ialah ±150 juta Km.Bumi memiliki diameter ±12.756 Km. Di bumi inilah tempat kita hidup, dan bumi merupakan planet ketiga dari matahari dalam susunan tata surya. Bumi juga mempunyai satu satelit, yaitu bulan. Bulan sendiri berotasi dan melakukan revolusi mengelilingi bumi selama 2.731 hari sampai kurang lebih 2931 hari. Bulan selalu mengikuti bumi karena, bulan sebagai satelit bumi selama mengelilingi matahari. Bumi berbentuk hampir bulat dan sedikit pipih. Rotasi (perputaran) bumi ini dapat menyebabkan, bentuknya bumi sedikit menonjol ke arah luar katulistiwa, sehingga diamater katulistiwa menjadi 41 Km lebih besar dari arah kutub ke diameter kutub. Atmosfer menyelimuti bumi dan melindungi makhluk dari bahaya sinar ultraviolet. Atmosfer bumi sendiri tersusun dari 78% Nitrogen, 21% Oksigen, 1% Argon, dan gas lain. Permukaan atau kulit bumi sendiri terbentuk dari bebatuan dan mineral pada kulit bumi terdiri dari Oksigen 46,6%, Silikon 27,7%, Alumunium 8,1%, Besi 5,0%, Kalium 3,6%, dan Magnesium, Potassium, Sodium 1,4%.

Gambar 1.6 Gambar Bumi

1. Mars



(Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa Planet ke empat ini ialah planet mars, planet ini berukuran kecil, mars memiliki diameter ±6.800 Km. Mars ialah planet yang berwarna merah, mars ini memiliki atmosfer yang menyelimutinya sangatlah tipi, sehingga permukaan planet mars ini dapat diihat dari bumi dengan menggunakan teropong. Permukaan planet mars ini berupa lembah-lembah besar, kawah, dan gunung berapi. Suhu permukaan planet mars pada siang hari kurang lebih mencapai 20°C, Sedangkan suhu pada malam hari ialah minus 70°C. Pada planet ini memiliki dua satelit, yaitu Phobos dan Deimos.

Gambar 1.7 Planet Mars

1. Yupiter



(Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa Planet yupiter ini termasuk planet terbesar dalam susunan tata surya. Planet ini memiliki diametr 11 kali diameter bumi kurang lebih sekitar 141.700 Km. Yupiter ini tersusun sebagian besar ialah gas, terutama hidrogen dan helium. Planet ini memiliki satelit sebanyak 17, dan yang terbesar diantaranya ialah Ganymedes.

Gambar 1.8 Planet Yupiter

1. Saturnus

(Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa saturnus merupakan planet terbesar setelah yupiter, dan memiliki diameter 10 kali diameter bumi. Pada planet ini memiliki 22 satelit, dan datelit yang terbesar ialah Titan. Pada planet ini memilki suatu keistimewaan, yaitu memiliki cincin yang mengelilinginya. Cincin tersebut diperkirakan terdiri dari debu halus, kerikil, dan butir-butir es. Cincin tersebut sangatlah tipis, dan memiliki ketebalan kurang lebih 10 – 1000 M, dan lebarnya kurang lebih sekitar 275.000 Km.

Gambar 1.9 Planet Saturnus

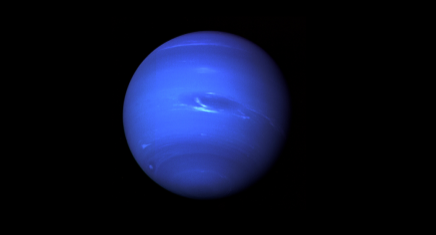
1. Uranus



Gambar 1.10 Planet Uranus

(Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa Planet uranus ini merupakan planet ketiga terbesar setelah yupiter dan saturnus. Planet ini memiliki diamter kurang lebih 4 kali diameter bumi (±50.800 Km). Jarak antara uranus dan bumi ini sangatlah jauh. Planet ini tidak seperti planet mars yang dapat dilihat dari bumi menggunakan teropong, karena memiliki atmosfer yang sangat tebal. Palnet uranus ini dikelilingi dengan lima satelit, yang terbesar ialah Titania.

1. Neptunus

(Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa Neptunus ini sekilas terlihat hampir sama seperti uranus, karena memiliki ukuran yang hampir sama. Planet ini berdiameter ±48.600 Km.planet ini ditemukan pertama kali oleh observatorium Berlin dan pada tahun 1846. Neptunus ini memiliki suhu permukaan yang lebih dingin dari uranus, yaitu kurang lebih minus 200°C. Dan memiliki dua satelit yaitu Triton dan Nereid. Dan satelit terbesar ialah Triton.

Gambar 1.11 Planet Neptunus

1. Benda-benda langit lainnya
2. Meteroid

(Harmi, 2015) menyatakan bahwa Meteroid merupakan sekumpulan benda-benda langit yang berukuran sangat kecil dan orbitnya tidak teratur. Tidak sedikit meteroid yang letaknya berdekatan dengan atmosfer bumi. Bahkan terkadang beberapa meteroid jatuh masuk ke atmosfer bumi. Jatuh meteroid sangat cepat dan akan habis terbakar selama bergesekan dengan atmosfer. Terbakarnya meteroid tersebut menghasilkan lintasan cahaya yang sangat panjang. Lintasan tersebut bila dilihat dari bumi menyerupai bintang beralih. Adapun meteroid yang tidak habis terbakar akan sampai dipermukaan bumi dan akan menimbulkan gempa bumi serta kawah yang besar.

Gambar 1.12 Meteroid

1. Komet

Gambar 1.13 Komet

(Harmi, 2015) menyatakan bahwa Komet merupakan salah satu anggota tata surya yang mempunyai orbit sangat lonjong. Oleh sebab itu, periode komet sangat panjang dan terlihat pada selang waktu yang sangat lama. Misalnya, komet halley yang muncul setiap 76 tahun sekali. Komet sering disebut bintang berekor. Ekor komet selalu menjauhi matahari dan terus memanjang seiring dengan mendekatnya orbit komet ke matahari. Panjang maksimum ekor komet terjadi saat mencapai titik perihelium, yaitu jarak terdekat dari matahari. Setelah itu, panjang ekor semakin pendek seiring dengan semakin jauhnya dari matagari dan akhirnya lenyap.

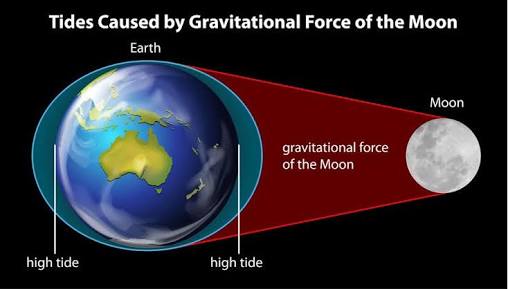
1. Asteroid

(Harmi, 2015) menyatakan bahwa Asteroid merupakan benda-benda langit yang terdapat diantara orbit mars dan yupiter. Sifat Benda-benda tersebut sama seperti sifat planet, hanya saja ukurannya yang lebih kecil. Oleh sebab itu, asteroid sering disebut planetoid (planet yang berukuran kecil). Asteroid mengelilingi matahari dalam lintasan berbentuk cincin yang disebut sabuk asteroid. Rata-rata asteroid bergaris tengah 2 km dan berbentuk tidak teratur, karena asteroid terbentuk dari benda langit yang saling berbenturan.

Gambar 1.14 Asteroid

1. Satelit

(Harmi, 2015) menyatakan bahwa Satelit merupakan benda langit yang selalu mengiringi planet dalam berevolusi. Oleh sebab itu, satelit biasa disebut dengan pengiring planet. Satelit dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Satelit alam

Satelit alam adalah satelit yang sudah ada dalam tata surya tanpa dibuat oleh manusia. Misalnya bumi memiliki satu satelit yaitu, bulan. Tidak semua planet mempunyai satelit, ada juga planet yang tidak mempunyai satelit. Jumlah satelit yang dimiliki oleh planet dapat berubah seiring berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan.

Gambar 1.15 Satelit

1. Satelit buatan



Gambar 1.16 Satelit Buatan

Satelit buatan adalah satelit yang dibuat oleh manusia dan diluncurkan dengan tujuan tertentu. Misalnya sebagai alat komunikasi, peramal cuaca atau penutupan posisi bumi diantara benda-benda langit lainnya. Contoh satelit buatan yang dimiliki oleh negara adalah kita adalah satelit palapa.

* **CREATIVE**

1. Sebutkan benda-benda langit yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari
2. Gambarlah benda-benda langit yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari

* **COLLABORATIVE**

Apakah diplanet selain bumi juga terdapat kehidupan?

Diskusikan dengan teman sebangku!

* **COMMUNICATIVE**

Share hasil diskusi dengan teman sebangkumu ke kelompok yang lain.

* **CLOSING ACTIVITY**

1. Guru memberikan penguatan (memberikan pemahaman kembali mengenai benda-benda langit)
2. Karakter yang ditanamkan:(Religius, Confidence, and Respect)
3. Umpan balik (membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran)
4. Refleksi dan tindak lanjut

**C. PENIALAIN HASIL PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Sangat Baik  4 | Baik  3 | Cukup  2 | Kurang  1 |
| Menyebutkan benda-benda langit |  |  |  |  |
| Menyebutkan nama-nama planet |  |  |  |  |
| Memerhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang benda-benda langit |  |  |  |  |
| Mendeskripsikan sistem tata surya |  |  |  |  |

*Catatan: Centang () pada bagian yang memenuhi kriteria.  
Penilaian = x 20*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Randegan**

**Kelas / Semester : VI / 2**

**Tema 3 :**

**Sub Tema 2 :**

**Pembelajaran Ke : 1**

**Alokasi Waktu : 5 x 35 menit**

**Pert. 1-2 (1 Minggu)**

1. **KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

9.1. Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya.

**Indikator :**

* Menjelaskan pengertian tata surya
* Menyebutkan nama-nama planet secara urut dalam tata surya
* Menjelaskan sifat-sifat planet dalam tata surya
* Menjelaskan benda-benda langit lainnya, seperti Meteroid, Komet, Asteroid, Satelit

1. **Tujuan**
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan mengenai benda-benda langit secara tepat
3. **MATERI PEMBELAJARAN**
4. Benda-benda langit
5. **PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

* Pendekatan : *scientific*
* Metode :Diskusi, Penugasan, *Discovery Learning*

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **AlokasiWaktu** |
| **Pembukaan** | 1. Guru memberikansalam 2. Kelasdilanjutkandengando’adipimpinolehsalahsatusiswa (Kedisplinan) 3. Melakukankomunikasitentangkehadiransiswa (Absensi) 4. Guru menyiapkanfisikdanpsikisanakdalammengawalikegiatanpembelajaransertamenyapaanak 5. Mereview materi pada pertemuan sebelumnya 6. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini | **5 menit** |
| **Inti** | 1. Guru menerangkan materi pembelajaran:  * Pengertian tata surya * Nama-nama dan sifat-sifat planet * Benda-benda langit lainnya  1. Kegiatansiswa:  * Menyebutkan benda-benda langit yang diketahui dikehidupan sehari-hari * Menggambar benda-benda langit * Berdiskusi mengenai materi dan memaparkan hasilnya didepan kelas | **90 menit** |
| **Penutupan** | **Salam dan do’a penutup** | **10 menit** |

Daftar Pustaka

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.*  Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

1. Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center., 41 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930. [↑](#footnote-ref-2)
3. Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-8)
9. Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2. [↑](#footnote-ref-12)
13. Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1. [↑](#footnote-ref-13)
14. Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [↑](#footnote-ref-14)
15. Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103. [↑](#footnote-ref-15)